

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah usaha yang dilakukan dengan sengaja dan sistematis untuk memotivasi, membina, membantu, dan membimbing seseorang untuk mengembangkan potensinya sehingga mencapai kualitas diri yang lebih baik.<sup>1</sup>

Pendidikan adalah hak seluruh manusia, karena itu dalam penyelenggaraannya merupakan tanggung jawab kita bersama, baik pemerintah, orang tua, guru, dan masyarakat. Keberhasilan pendidikan merupakan keberhasilan kita bersama. Pada hakikatnya pendidikan adalah bimbingan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani anak didik menuju kepribadian yang utama.

Pendidikan menjadi salah satu program utama dalam pembangunan nasional, karena maju dan mundurnya bangsa di tentukan oleh keadaan pendidikan yang di laksanakan oleh suatu bangsa tersebut. Untuk menunjang terlaksananya pendidikan itu, maka pemerintah membuat undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem pendidikan Nasional Pasal 3 disebutkan bahwa:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradapan bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokaratis.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Anas Salahuddin, *Filsafat Pendidikan*,(Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), H. 19.

<sup>2</sup> *Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003, Tentang System Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Depertemen Nasional), h. 11.

Untuk mewujudkan tujuan Pendidikan Nasional, maka peningkatan mutu mutlak di laksanakan guna menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas baik dari segi spiritual maupun ilmu pengetahuan dan teknologi. Salah satu usaha untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut yaitu melalui proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran terjadi interaksi antara guru dan peserta didik.

Guru merupakan komponen pembelajaran yang sangat menentukan keberhasilan tujuan pendidikan. Seorang guru mempunyai tanggung jawab guna membentuk bangsa yang bermartabat dan membentuk kehidupan bangsa yang cerdas. Caranya ialah dengan melalui proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran minimal seorang guru memiliki kemampuan memotivasi peserta didik dalam pembelajaran agar dapat meningkatkan hasil belajar anak didiknya.<sup>3</sup>

Bahasa adalah alat untuk menyampaikan dan memahami gagasan pikiran, pendapat, dan perasaan, secara lisan maupun tulisan.<sup>4</sup> Banyak sekali bahasa yang tercipta, semua itu untuk mempermudah dalam komunikasi dengan yang lainnya. Bahasa tidak mungkin terpisah dari kehidupan manusia, karena manusialah yang menggunakan bahasa, salah satunya adalah bahasa Arab. Bahasa Arab sangat besar manfaat dalam pembelajaran, salah satunya untuk bisa memahami dan menafsirkan ayat-ayat Alquran dan hadis secara tepat. Alquran yang merupakan sumberpokok ajaran Islam seluruhnya berisi ayat-ayat yang ditulis menggunakan bahasa Arab.

---

<sup>3</sup> Isjoni, *Memajukan Bangsa Dengan Pendidikan*, (Yogyakarta PT : PustakaPelajar, 2008), h. 58.

<sup>4</sup> Syaful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar mengajar* ,(Jakarta: PT: Rineka Cipta, 2002), h. 79.

Bahasa Arab memiliki keistimewaan tersendiri dibandingkan dengan bahasa yang lain sebagaimana firman Allah Swt. dalam surah Yusuf ayat 2 yang berbunyi:

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

Ayat di atas menjelaskan bahwa Alquran diturunkan menggunakan bahasa Arab. Berdasarkan ayat di atas dapat dipahami bahwa sangat penting penguasaan bahasa Arab, karena bahasa Arab adalah bahasa Alquran dan hadis dimana keduanya adalah sumber pokok ajaran Islam yang harus diamalkan oleh seluruh umat Islam di dunia. Sedikitnya ada empat keterampilan berbahasa yang harus dipelajari jika ingin bisa berbahasa Arab. Salah satunya adalah keterampilan menulis atau maharah *kitabah*.

*Maharah kitabah* atau menulis adalah kemampuan dalam mendeskripsikan atau mengungkapkan isi pikiran, mulai dari aspek yang paling sederhana, seperti menulis kata-kata, sampai kepada aspek-aspek yang kompleks, yaitu mengarang. Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang sangat dibutuhkan pada masa sekarang. Keterampilan ini menjadi salah satu cara untuk mengungkapkan pemikiran, perasaan, harapan, cita-cita, atau segala sesuatu yang dipikirkan atau dirasakan manusia.<sup>5</sup>

*Maharah kitabah* atau menulis merupakan kegiatan untuk mendapatkan makna dari yang tertulis dalam teks. Untuk keperluan tersebut, selain harus

---

<sup>5</sup> Ulin Nuha, *Metode Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*, ( Jogjakarta: PT.Diva Press, 2012), h. 108.

menguasai bahasa yang dipergunakan, seorang penulis perlu juga mengaktifkan berbagai proses mental dalam sistem kognisi.

Pembelajaran bahasa Arab di MI adalah salah satu mata pelajaran yang wajib dipelajari oleh peserta didik. Dan dalam pembelajarannya belum tentu sukses dan lancar, seperti halnya pada materi *kitabah* tidak semua peserta didik dapat menulis dengan baik dan benar sesuai teks bahasa Arab. Hal ini disebabkan adanya berbagai faktor yang menghambat baik dari peserta didik maupun dari guru yang melaksanakan pembelajaran. Hal ini tentu patut mendapat perhatian yang serius bagi siapa saja yang terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran materi *kitabah*, terutama bagi guru bahasa Arab yang mengajar.

Pembelajaran materi *kitabah* bahasa Arab merupakan bagian dari pendidikan agama yang bertujuan untuk meningkatkan sumber daya manusia yang dimulai dari tingkat dasar sampai menengah. Pembelajaran materi *kitabah* dalam bahasa Arab perlu dilaksanakan sehingga peserta didik dapat menulis dengan baik dan benar dalam bahasa Arab.

Faktor yang menghambat proses pembelajaran *kitabah* di MI misalnya faktor peserta didik, maupun dari guru yang melaksanakan pembelajaran, akan tetapi faktor gurulah yang sebenarnya paling menentukan proses pembelajaran *kitabah* di MI karena riwayat pendidikan seorang guru yang mengajar bahasa Arab sangat menentukan keberhasilan peserta didik.

Berdasarkan pengamatan sementara, penulis menemukan pada pembelajaran materi *kitabah* bahasa Arab di MIN Kertak Hanyar II Kabupaten Banjar masih belum maksimal. Hal tersebut terjadi karena dalam proses

pembelajaran, hanya terpusat pada guru dan peserta didik belum menguasai sepenuhnya materi tentang *kitabah*. Situasi seperti inilah yang kurang dapat membangkitkan potensi dan kemampuan peserta didik dalam proses pembelajaran. Akibatnya masih ada sebagian peserta didik yang belum bisa menulis materi *kitabah* dengan baik dan benar. Untuk itu penulis tertarik ingin meneliti problematika dalam pembelajaran materi *kitabah* bahasa Arab di MIN Kertak Hanyar II Kab. Banjar, yakni mengenai pembelajaran materi *kitabah* bahasa Arab.

Berdasarkan uraian di atas, untuk mengetahui secara jelas problematika materi *kitabah* bahasa Arab di MIN Kertak Hanyar II Kab. Banjar, maka penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul: **“Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Pada Materi *Kitabah* Kelas Vb di MIN Kertak Hanyar II Kabupaten Banjar.”**

## **B. Definisi Operasional**

Agar tidak terjadi salah penafsiran yang di digunakan dalam peneltian ini maka penulis perlu menegaskan:

1. Problematika berasal dari kata problema dalam (bahasa inggris) yang artinya masalah, yang belum dapat diatasi. Dapat pula diartikan suatu masalah yang terjadi pada saat seseorang berusaha mencapai tujuan dan didalam pelaksanaannya menemui kesulitan.
2. Pembelajaran adalah kegiatan guru yang terprogram dalam desain intruksional untuk membuat siswa belajar secara aktif yang menekan

persediaan sumber belajar.<sup>6</sup> juga diartikan sebagai upaya membelajarkan siswa untuk belajar.<sup>7</sup> Jadi, yang dimaksud disini adalah upaya dari guru untuk membantu peserta didik belajar secara aktif agar terjadi perubahan baik itu perilaku serta kemampuan peserta didik dalam mempelajari *kitabah* setelah mengikuti kegiatan pembelajaran

3. *Kitabah* merupakan bentuk masdar dari kata *kataba* (bentuk *fi'il madi*) yang berarti menulis, dan menulis berarti mengekspresikan secara tertulis gagasan, ide, pendapat, atau pikiran dan perasaan.
4. MIN Kertak Hanyar II adalah pendidikan formal yang setingkat dengan SD dibawah naungan Kementrian Agama, terletak di jl. Mahligai pal 7 Kabupaten Banjar yang akan digunakan penulis untuk melaksanakan penelitian.

Jadi dari uraian diatas, penulis dapat menjelaskan maksud dari judul skripsi ini adalah permasalahan yang dihadapi siswa dalam proses pembelajaran bahasa Arab di MIN Kertak Hanyar II yang berkaitan dengan *kitabah* yaitu tentang Problematika Pembelajaran Bahasa Arab pada Materi *Kitabah* Kelas Vb di MIN Kertak Hanyar II Kabupaten Banjar.

### **C. Rumusan Masalah**

Sehubungan Dengan latar belakang masalah di atas,dapat di rumuskan permasalahan yang akan di teliti,yaitu:

---

<sup>6</sup>Dimiyati dan Mudjino, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Renika Cipta, 1999), h. 297

<sup>7</sup>Muhaimin, dkk, *Strategi Belajar Mengajar*, (Surabaya: Citra Media, 1996), h. 99

1. Apa saja problem yang di hadapi peserta didik dalam Pembelajaran Materi *Kitabah* Bahasa Arab di MIN Kertak Hanyar II Kabupaten Banjar .
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi Pembelajaran Materi *Kitabah* Bahasa Arab di MIN Kertak Hanyar II Kabupaten Banjar.

#### **D. Alasan Memilih Judul**

Alasan yang mendasarkan peneliti untuk mengadakan penelitian ini adalah:

1. Penulis ingin mengetahui lebih mendalam problematika pembelajaran Bahasa Arab pada materi *Kitabah* di MIN Kertak Hanyar II Kabupaten Banjar.
2. Penulis ingin mengetahui secara lebih mendalam faktor-faktor yang mempengaruhi problematika pembelajaran Materi *Kitabah* Bahasa Arab di MIN Kertak Hanyar II Kabupaten Banjar.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan yang ingin di capai dalam proses pembelajaran sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui problema yang dihadapi peserta didik dalam pembelajaran Materi *Kitabah* bahasa Arab di MIN Kertak Hanyar II Kabupaten Banjar.
2. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi problematika dalam pembelajaran Materi *Kitabah* bahasa Arab.

#### **F. Signifikansi Penelitian**

Manfaat yang dapat di harapkan dari penelitian ini adalah:

1. Sebagai bahan masukan bagi sekolah yang bersangkutan dan untuk mengetahui problem dalam Pembelajaran Materi *Kitabah* bahasa Arab.
2. Sebagai bahan informasi bagi guru yang mengajarkan bahasa arab sehingga dapat di jadikan acuan untuk memperbaiki masalah-masalah yang terjadi dalam pengajaran *Kitabah* bahasa Arab.
3. Sebagai masukan bagi penulis dalam menambah wawasan sebagai mahasiswi jurusan PGMI.

#### **G. Sistematika Penulisan**

Penulis memberikan sistematika yang berfungsi sebagai pedoman penyusunan laporan penelitian sebagai berikut:

Bab I pendahuluan, yang berisikan tentang latar belakang masalah, definisi operasional, alasan memilih judul, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II tinjauan teori, pengertian Pembelajaran Bahasa Arab , materi *kitabah* di , problematika pembelajaran bahasa Arab pada materi *Kitabah*, factor-faktor yang mempengaruhi problematika pembelajaran Bahasa Arab pada materi *kitabah*.

Bab III metode penelitian yang berisikan jenis dan pendekatan penelitian, desain penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan analisis data, dan prosedur penelitian.



Bab IV laporan penelitian, yang berisikan tentang gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data.

Bab V penutup yang berisikan kesimpulan dan saran-saran